

## **Analisis ukuran perusahaan, keputusan pendanaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan di bursa efek Indonesia**

**Heriyani Sanjaya\*; Anggun Permata Husda**

Prodi Akuntansi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Putera Batam

\*Email korespondensi : [pb180810056@upbatam.ac.id](mailto:pb180810056@upbatam.ac.id)

### **Abstract**

*In general, companies have a goal to increase the wealth of company owners or shareholders. But in the long term, companies have a goal to optimize the value of the company. Optimizing the value of the company is done in order to invite investors to invest in the company. The purpose of this research is to determine the effect of firm size, funding decisions, and profitability on the firm value of the food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This study uses a non-probability sampling method, namely the purposive sampling method and there are 13 companies that have met the sample criteria determined by the researcher. The results of hypothesis testing using t-test indicate that firm size has a significant partial effect on firm value with a significance level of  $0.042 < 0.05$ . Funding decisions have no significant partial effect on firm value with a significance level of  $0.661 > 0.05$ . Profitability partially has a significant effect on firm value with a significance level of  $0.000 < 0.05$ . Meanwhile, the results of the F test indicate that firm size, funding decisions, and profitability have a simultaneous positive and significant effect on firm value with a significance level of  $0.000 < 0.05$ .*

---

**Keywords:** *firm size, funding decisions, profitability, firm value.*

### **Abstrak**

Pada umumnya, perusahaan mempunyai tujuan untuk meningkatkan kekayaan pemilik perusahaan atau pemegang saham. Namun pada jangka panjang, perusahaan mempunyai tujuan untuk mengoptimalkan nilai perusahaannya. Pengoptimalan nilai perusahaan ini dilakukan agar dapat mengundang investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Penelitian yang dilakukan mempunyai tujuan untuk mengetahui pengaruh yang terjadi pada ukuran perusahaan, keputusan pendanaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode penyampelan nonprobabilitas (*nonprobability sampling*) yaitu metode *purposive sampling* dan terdapat 13 perusahaan yang telah memenuhi kriteria sampel yang ditentukan peneliti. Hasil dari pengujian hipotesis yang menggunakan uji t menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh parsial secara signifikan terhadap nilai perusahaan dengan angka signifikansi  $0,042 < 0,05$ . Keputusan pendanaan tidak berpengaruh parsial secara signifikan terhadap nilai perusahaan dengan angka signifikansi  $0,661 > 0,05$ . Profitabilitas berpengaruh secara parsial secara signifikan terhadap nilai perusahaan dengan angka signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Sedangkan pada hasil uji F menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, keputusan pendanaan, dan profitabilitas berpengaruh secara simultan positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan angka signifikansi  $0,000 < 0,05$ .

---

**Kata kunci:** ukuran perusahaan, keputusan pendanaan, profitabilitas, nilai perusahaan.

## PENDAHULUAN

Pada umumnya, perusahaan mempunyai dua jenis tujuan yaitu tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang. Tujuan perusahaan pada jangka pendek yaitu untuk meningkatkan kekayaan pemilik perusahaan atau pemegang saham. Adapun tujuan perusahaan pada jangka panjang yaitu untuk mengoptimalkan nilai perusahaannya. Pengoptimalan nilai perusahaan ini dilakukan agar dapat mengundang investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Suatu perusahaan yang mempunyai nilai tinggi dapat memberikan kesan yang baik bagi investor dalam menilai kinerja perusahaan. Hal tersebut juga dapat menumbuhkan keyakinan investor karena tujuan utama investor menginginkan keuntungan atas modal yang sudah diinvestasikan pada perusahaan tersebut. Oleh karena itu, setiap perusahaan ingin memaksimalkan nilainya dan melakukan segala upaya untuk meningkatkan nilai perusahaan itu sendiri. Namun pada keadaan sebenarnya tidak semua perusahaan mampu melakukannya dalam waktu singkat karena terdapat banyak perusahaan yang masih mengalami penurunan harga saham setiap tahunnya (Dwiastuti & Dillak, 2019). Keadaan dimana menurunnya nilai suatu perusahaan menunjukkan penurunan kinerja perusahaan itu sendiri. Untuk mengupayakan maupun mempertahankan nilai suatu perusahaan dapat dimulai dari kinerja perusahaan dalam mengelola sumber daya yang ada. Setiap dana yang diperoleh perusahaan akan diatur secara rapi oleh pihak manajemen. Pada setiap keputusan pendanaan yang dilakukan oleh pihak manajer harus mempertimbangkan manfaat yang diperoleh maupun biaya yang harus dikeluarkan dari sumber dana yang ada dan perpaduan optimal antara pendanaan terhadap utang dan modal.. Pada dasarnya ukuran perusahaan terbagi menjadi perusahaan berskala besar dan perusahaan berskala kecil. Perusahaan yang berskala besar memiliki kegiatan operasional yang lebih banyak dan memberikan pengaruh yang besar bagi masyarakat serta mendapatkan perhatian lebih dari publik dibandingkan dengan perusahaan kecil. Suatu perusahaan dapat memperoleh dana dengan mudah jika diikuti dengan ukuran perusahaan yang besar Perusahaan dapat dikatakan telah mencapai kematapan disaat mempunyai total aset yang besar dan diimbangi dengan pemanfaatan secara optimal dan akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui harga saham yang lebih tinggi daripada nilai bukunya (Nurvianda et al., 2018). Pengelolaan aset yang baik menunjukkan kemampuan kinerja perusahaan yang baik dalam pemanfaatan aset untuk hal yang produktif dan menghasilkan laba yang diinginkan perusahaan. Suatu perusahaan yang mampu menghasilkan laba yang besar menunjukkan bahwa kinerja manajemen dan prospek dari perusahaan sangat baik serta menarik investor untuk menanamkan modalnya. Hal ini akan meningkatkan permintaan saham dan harga saham perusahaan juga akan naik (Setyani, 2018).

Setiap negara tentunya memiliki perusahaan dengan berbagai sektor yang dapat menggerakkan perekonomian negara. Salah satu sektor perusahaan yang berkembang pesat dan menyediakan kebutuhan pokok masyarakat yaitu perusahaan subsektor makanan dan minuman. Dalam keadaan ekonomi yang sulit maupun tidak, sektor ini tetap dibutuhkan. Kemudian dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, masyarakat juga tidak bisa lepas dari sektor makanan dan minuman. Oleh karena itu, sektor ini juga menarik investor untuk melakukan penanaman modalnya.

Pada variabel ukuran perusahaan akan digunakan logaritma natural dari total asset perusahaan, variabel keputusan pendanaan menggunakan *debt to equity ratio*, dan pada profitabilitas menggunakan *return on assets*. Adapun beberapa penelitian yang dilakukan oleh Bahraini dkk. (2021) mengemukakan bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki

pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Pirstina & Khairunnisa (2019) mengemukakan bahwa keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kemudian pada penelitian Syafhira & Trisnangsih (2021) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan. Adapun rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini yakni apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI)?, apakah keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI)?, apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI)?, apakah ukuran perusahaan, keputusan pendanaan dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI)?.

Berdasarkan penjabaran masalah di atas, adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, keputusan pendanaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI).

## **Landasan teori**

### **Laporan keuangan**

Menurut Sujarweni (2020:53) menyatakan bahwa laporan keuangan adalah suatu laporan yang memuat informasi tentang keuangan perusahaan pada periode waktu tertentu dan menggambarkan kinerja perusahaan tersebut selama periode tertentu. Laporan keuangan disusun untuk menyediakan informasi mengenai keuangan suatu perusahaan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan oleh pihak yang berkepentingan pada perusahaan tersebut. Terdapat empat komponen utama dari laporan keuangan yakni neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas. Menurut Darmawan (2020:53), analisis rasio keuangan adalah kajian informasi kuantitatif yang tercantum dalam laporan keuangan perusahaan. Analisis rasio digunakan untuk menilai suatu kinerja keuangan dan berbagai aktivitas operasional perusahaan serta mengetahui kondisi keuangan perusahaan dimana dalam analisis rasio keuangan terdapat profitabilitas, ukuran perusahaan, keputusan pendanaan dan nilai perusahaan.

### **Nilai perusahaan**

Nilai perusahaan merupakan harga jual suatu perusahaan yang menurut investor layak sehingga investor bersedia membayarnya jika perusahaan tersebut dijual. Perusahaan yang menjual sahamnya kepada kalangan publik disebut juga perusahaan *go-public*, indikator pada nilai perusahaan adalah harga saham yang diperdagangkan (Tobing, 2017). Memiliki nilai perusahaan yang baik akan mampu menarik minat eksternal perusahaan untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Pirstina & Khairunnisa (2019) juga mengartikan bahwa nilai perusahaan adalah kinerja suatu perusahaan yang dapat dinilai melalui harga sahamnya yang mencerminkan penilaian publik terhadap perusahaan tersebut. Harga pasar yang semakin tinggi maka semakin menarik investor untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut. Nilai perusahaan (*value of the firm*) tercermin dalam nilai sekarang dari semua keuntungan masa depan yang diharapkan dari perusahaan. Nilai perusahaan juga dapat dilihat melalui nilai buku perusahaan tersebut.

Nilai perusahaan merupakan keadaan tertentu atau posisi yang telah dicapai oleh perusahaan sebagai representasi kepercayaan publik pada perusahaan tersebut setelah perusahaan mengalami proses kegiatan usaha selama beberapa tahun mulai dari berdirinya perusahaan hingga sekarang. Nilai perusahaan dapat diukur dengan rasio penilaian atau rasio pasar. Rasio tersebut digunakan untuk mengukur penerimaan pasar terhadap keadaan finansial yang telah dicapai oleh suatu perusahaan (Hidayat, 2019).

### **Ukuran perusahaan**

Menurut Dwiastuti & Dillak (2019), ukuran perusahaan adalah besar atau kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan melalui berbagai cara yakni melalui total aset, total penjualan dan kapitalisasi pasar. Ukuran perusahaan menurut Hidayat (2019) adalah gambaran yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan yang berkaitan dengan kesempatan dan kemampuan perusahaan untuk terjun ke pasar modal dan pembiayaan eksternal yang memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam meminjam. Menurut Suwardika & Mustanda (2017), besar atau kecilnya total aset ataupun modal merupakan gambaran dari ukuran suatu perusahaan. Perusahaan yang memiliki total aset yang besar akan mempermudah pihak manajemen perusahaan karena mempunyai daya pilih yang lebih banyak dalam menggunakan aset yang ada sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan diikuti dengan peningkatan nilai perusahaan.

### **Keputusan pendanaan**

Keputusan pendanaan dapat pula diartikan sebagai keputusan manajemen dalam mengelola dana yang ada pada suatu perusahaan baik melalui utang maupun modal dalam mendukung operasional perusahaan. Dana perusahaan dapat bersumber dari internal maupun eksternal. Umumnya beberapa perusahaan memilih dana yang bersumber dari utang karena dapat mengurangi kewajiban pembayaran pajak dimana utang yang ada akan dibebani dengan bunga dan bunga pinjaman ini akan menjadi biaya yang dibebankan pada perusahaan (Piristina & Khairunnisa, 2019). Menurut Gautama dkk. (2019), keputusan pendanaan merupakan keputusan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan dalam mempertimbangkan dan menganalisis sumber dana yang paling ekonomis bagi perusahaan untuk mendanai aktivitas operasional perusahaan serta kebutuhan investasi untuk menghasilkan pengembalian yang optimal. Jesilia & Purwaningsih (2020) mengartikan bahwa keputusan pendanaan adalah keputusan yang berkaitan dengan sumber dana perusahaan. Terdapat juga tujuan dari keputusan pendanaan yaitu kebijakan perusahaan dalam mengelola dana secara optimal untuk memberikan modal pada berbagai jenis investasi sehingga memaksimalkan nilai perusahaan yang pada akhirnya terlihat melalui harga sahamnya.

### **Profitabilitas**

Menurut Dwiastuti & Dillak (2019), profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan melalui segala upaya dan sumber daya yang tersedia seperti aktivitas penjualan, kas, modal, jumlah tenaga kerja, jumlah anak perusahaan dan sebagainya. Profitabilitas merupakan tingkat keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan dalam aktivitas bisnis yang dilakukannya selama satu periode. Tingkat profitabilitas suatu perusahaan yang semakin tinggi akan menjadi suatu pertimbangan bagi investor dalam menginvestasikan uangnya pada perusahaan tersebut. Kondisi dimana suatu perusahaan mempunyai kemampuan untuk menghasilkan

keuntungan yang besar dapat menunjukkan bahwa kinerja dan prospek perusahaan sangat baik. Hal ini juga dapat mengirimkan sinyal positif kepada investor sehingga dapat menarik perhatian investor untuk meningkatkan permintaan pada suatu saham dan mampu menaikkan harga saham yang merupakan cerminan dari nilai perusahaan (Susila & Prena, 2019). Adapun menurut Dhani & Utama (2017), profitabilitas juga merupakan ukuran efektifitas manajemen perusahaan dalam mengelola kekayaan perusahaan berupa bentuk keuntungan yang diperoleh.

## METODE

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan model penelitian kuantitatif yang melibatkan data secara statistik dan disajikan dalam tabel, grafik maupun diagram. Penelitian kuantitatif menekankan pada teori yang diuji dengan mengukur variabel penelitian menggunakan angka dan menganalisis data menggunakan prosedur statistik (Hartati, 2017:38). Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang menggunakan hipotesis dan pengujian.

Pada penelitian ini terdapat tahapan-tahapan penelitian yang dimulai dari perumusan masalah yang kemudian disajikan teorinya melalui berbagai macam sumber seperti buku dan jurnal. Tahap selanjutnya yakni dengan melakukan pengajuan hipotesis, pengumpulan data serta melakukan analisis terhadap data yang telah dikumpulkan. Tahapan terakhir pada penelitian yaitu menarik sebuah kesimpulan sebagai jawaban atas rumusan masalah sebelumnya.

Data-data dalam penelitian ini diolah dengan menggunakan program IBM SPSS statistics V26.0. Penelitian ini dilakukan pada Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Kepulauan Riau dengan alamat Kompleks Mahkota Raya Blok A No 11, Jalan Raja H. Fisabilillah, Batam Center, Kota Batam, Indonesia. Variabel yang diteliti dan diukur dalam penelitian ini, yakni :

### Nilai perusahaan (*price to book value*)

Menurut Gautama dkk. (2019), adapun rumus yang digunakan dalam perhitungan *price to book value* :

$$PBV = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}} \dots\dots\dots(1)$$

### Ukuran perusahaan

Menurut Hidayat (2019), ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan Log (Total Asset) dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Ukuran perusahaan} = \ln(\text{Total Aset})$$

### Keputusan pendanaan (*debt to equity ratio*)

Menurut Jesilia & Purwaningsih (2020), rumus yang digunakan dalam perhitungan *Debt to Equity Ratio*:

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}} \dots\dots\dots(2)$$

**Profitabilitas (*return on assets*)**

Menurut Setyani (2018), rumus ROA adalah sebagai berikut :

$$Return\ on\ assets = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset} \dots\dots\dots(3)$$

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020 dengan jumlah populasi sebanyak 32 perusahaan dan jangka waktu 5 tahun pada laporan keuangan. Populasi yang awalnya berjumlah 32 perusahaan mengalami perubahan menjadi sebesar 13 perusahaan ketika sampel dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* yakni teknik pemilihan sampel yang dilakukan berdasarkan kriteria tertentu (Kalbuana et al., 2020).

Teknik pengumpulan data menggunakan data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sesuai periode laporan keuangan dalam penelitian yaitu tahun 2016-2020. Metode analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis regresi linear berganda.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Uji statistik deskriptif**

Statistik deskriptif dilakukan untuk menguji dan memaparkan karakteristik sampel yang diteliti yang disajikan dalam bentuk tabel yang terdiri dari nama variabel yang diteliti, *mean*, deviasi standar (*standard deviation*), nilai maksimum dan minimum (Chandrarin, 2017:139).

**Tabel 1.** Hasil uji statistik deskriptif

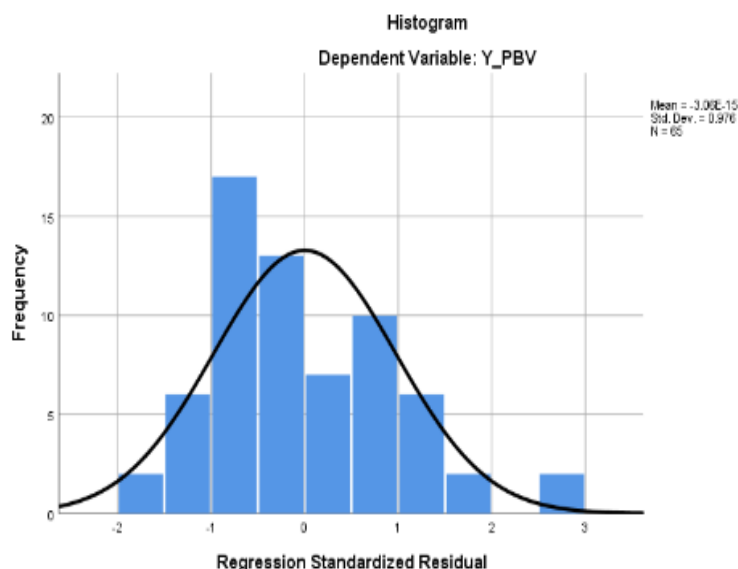
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1_Ukuran_Perusahaan	65	27.07	32.73	29.1523	1.51189
X2_DER	65	.16	2.53	.8520	.59124
X3_ROA	65	.00	.22	.0862	.05822
Y_PBV	65	.34	6.86	2.5640	1.78577
Valid N (listwise)	65				

*Sumber: Data diolah, 2021*

**Uji asumsi klasik**

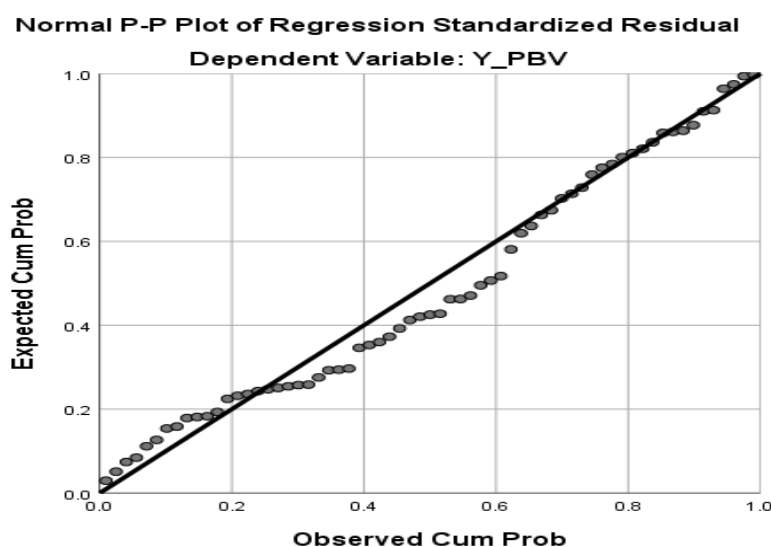
**Uji normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui nilai residu terdistribusi secara normal atau tidak. Apabila digambarkan dalam grafik, kurva distribusi normal berbentuk seperti lonceng (*bell-shaped*) (Hartati, 2017:159). Berikut hasil pengujian normalitas data menggunakan histogram pada penelitian ini :



**Gambar 2.** Hasil uji normalitas histogram

Berdasarkan Gambar 2, terlihat bahwa kurva pada histogram dari hasil olahan data berbentuk lonceng (*bell-shaped curve*), tidak condong ke kiri maupun ke kanan, sehingga dengan pola seperti ini menunjukkan bahwa data terdistribusi dengan normal. Untuk hasil dari pengujian normalitas data pada Normal P-Plot dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



**Gambar 3.** Hasil uji normalitas normal P-Plot

Berdasarkan hasil uji normalitas P-Plot menunjukkan gambar dengan titik-titik yang beredar di sekitar garis lurus (diagonal) sehingga data berdistribusi normal. Pada pengujian normalitas data dengan memakai *Kolmogorov-Smirnov* dilakukan dengan melihat *nilai Asymp. Sig. (2 tailed)* dengan data dinyatakan normal apabila lebih besar dari 0,05 (Ghozali, 2018:30-31). Berikut hasil *Kolmogorov-Smirnov* disajikan pada tabel dibawah ini :

**Tabel 2.** Hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov*

		Unstandardized Residual
N		65
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.46540315
Most Extreme Differences	Absolute	.099
	Positive	.099
	Negative	-.056
Test Statistic		.099
Asymp. Sig. (2-tailed)		.187 <sup>c</sup>

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa hasil dari uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan *Probability* atau *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,187. Data berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi > 0,05. Angka 0,187 telah melebihi nilai 0,05 maka dapat dibuat kesimpulan bahwa data telah terdistribusi dengan normal.

**Uji multikolinearitas**

Multikolinearitas dapat juga dilihat dari (1) nilai tolerance dan lawannya (2) *variance inflation factor* (VIF). Nilai *cutoff* yang dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas ialah nilai tolerance ≤ 0,10 atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 (Ghozali, 2018:108). Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki angka *tolerance* lebih dari 0,01 dan angka VIF dibawah 10.

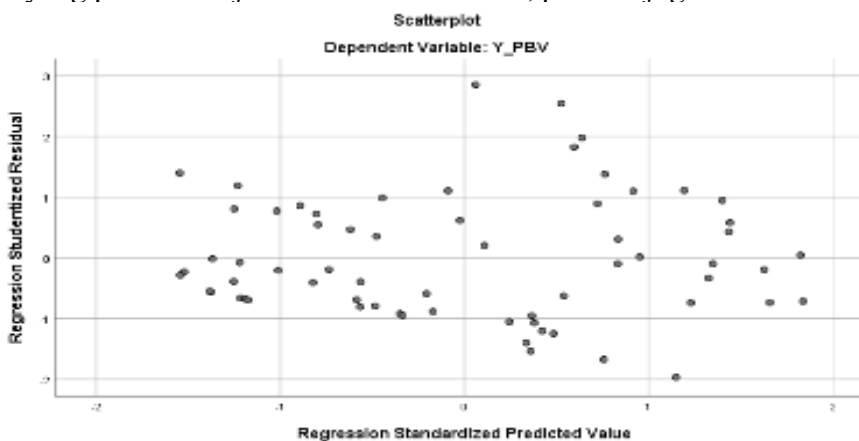
**Tabel 3.** Hasil uji multikolinearitas

	Model	Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1_Ukuran_Perusahaan	.928	1.077
	X2_DER	.615	1.627
	X3_ROA	.650	1.539

Sumber :Data diolah, 2021

**Uji heteroskedastisitas**

Pada gambar diatas memperlihatkan bahwa pola yang terbentuk tidak jelas dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa model tidak terdapat gejala heterokedastisitas. Untuk memperoleh kesimpulan yang pasti dari uji heterokedastisitas ini, peneliti juga melakukan Uji Glejser.



**Gambar 4.** Hasil uji heterokedastisitas *scatter-plot*



Pada uji glejser, nilai probabilitas signifikan lebih dari 5% atau 0,05 menunjukkan tidak terjadinya gejala heterokedastisitas, jika nilai probabilitas signifikan kurang dari 5% atau 0,05 maka terjadi gejala heterokedastisitas (P.Sinambela & Sinambela, 2021:435). Berikut uji glejser disajikan pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.** Hasil uji glejser

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.194	2.068		-1.061	.293
	X1_ukuran_perusahaan	.101	.073	.178	1.386	.171
	X2_DER	.234	.228	.162	1.028	.308
	X3_ROA	2.810	2.253	.191	1.247	.217

a. Dependent variable: ABRESID

Sumber :Data diolah, 2021

Hasil uji glejser menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari variabel ukuran perusahaan, DER dan ROA. Pada variabel ukuran perusahaan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,171, variabel DER atau dikenal dengan keputusan pendanaan memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,308 dan variabel ROA atau dikenal dengan profitabilitas memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,217. Dari data yang telah diuji, maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi tidak mengalami gejala heterokedastisitas dikarenakan nilai signifikansi setiap variabel > 0,05.

**Uji autokorelasi**

Untuk melihat gejala autokorelasi, rumus yang digunakan  $dU < DW < 4-dU$  maka harus diketahui nilai dL dan dU terlebih dahulu yang diperoleh dari tabel DW. Berdasarkan tabel di atas, nilai *Durbin-watson* mendapati angka 1,861.

**Tabel 5.** Hasil uji autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.572 <sup>a</sup>	.327	.294	1.50101	1.861

Sumber:Data diolah, 2021

Data yang diuji sebanyak 65 sampel (n) dengan jumlah variabel bebas (k) sebanyak 3 dan diperoleh nilai dL= 1,5035 dan dU=1,6960 sehingga nilai dari 4-dU yakni 2,304. Maka, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat fenomena autokorelasi karena telah memenuhi asumsi autokorelasi yaitu  $dU < DW < 4-dU$  dengan penjabaran angka yaitu  $1,6960 < 1,861 < 2,304$ .

**Uji analisis regresi linear berganda**

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat sehingga diperoleh pengaruh variabel bebas X<sub>1</sub>,X<sub>2</sub>,X<sub>3</sub> terhadap variabel terikat Y (P.Sinambela & Sinambela, 2021:441). Berdasarkan hasil olahan data dari tabel 4.6, maka dibuatkan persamaan model regresi linear berganda yakni:

$$Y = -6,415 + 0,268 X_1 + -0,178 X_2 + 15,337 X_3 \dots\dots\dots(4)$$

**Tabel 6.** Hasil analisis regresi linear berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	-6.415	3.670			-1.748	.086
X1_Ukuran_Perusahaan	.268	.129	.227		2.080	.042
X2_DER	-.178	.405	-.059		-.441	.661
X3_ROA	15.337	3.998	.500		3.836	.000

Sumber: Data diolah, 2021

### Uji hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan awal yang bersifat sementara yang dirumuskan oleh peneliti berdasarkan teori dan masih membutuhkan bukti empiris untuk membuktikan kebenarannya (Chandrarin, 2017:110).

### Uji t (Parsial)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa pengaruh satu variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen.

**Tabel 7.** Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	-6.415	3.670			-1.748	.086
X1_Ukuran_Perusahaan	.268	.129	.227		2.080	.042
X2_DER	-.178	.405	-.059		-.441	.661
X3_ROA	15.337	3.998	.500		3.836	.000

Sumber: Data diolah, 2021

Sebelum melihat adanya pengaruh maka terlebih dahulu harus melihat nilai t tabel yang diperoleh dengan rumus  $df=n-k-1$  (df adalah tingkat kebebasan, n adalah banyaknya data dan k adalah banyaknya variabel bebas). Dengan demikian, diperoleh nilai  $df=65-3-1 = 61$  dalam signifikansi  $0,05/2= 0,025$  sehingga didapati angka  $t_{tabel}$  sebesar 1,99962.

### Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui ketepatan pengaruh semua variabel bebas terhadap satu variabel terikat yang dirumuskan dalam model persamaan regresi linear berganda (Chandrarin, 2017:141).

**Tabel 8.** Hasil uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	66.661	3	22.220	9.863	.000 <sup>b</sup>
Residual	137.434	61	2.253		
Total	204.095	64			

Sumber: Data diolah, 2021

Pada hasil Uji F diperoleh angka F hitung 9,863 > F tabel 2,75 sehingga dapat disimpulkan bahwa F hitung > F tabel dan juga angka signifikansi  $0,000 < 0,05$  serasi dengan dasar dalam mengambil keputusan pada uji F maka bisa dibuatkan kesimpulan

bahwa Ukuran Perusahaan, Keputusan Pendanaan, dan Profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan.

### Uji determinasi

**Tabel 9.** Hasil uji determinasi  $R^2$

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.572 <sup>a</sup>	.327	.294	1.50101

Sumber: Data diolah, 2021

Uji determinasi merupakan nilai yang mempresentasikan proporsi variabel independen yang mampu menjelaskan variasi variabel independent (Chandrarin, 2017:141). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu (Ghozali, 2018:97). Didapati angka *Adjusted R<sup>2</sup>(R Square)* sejumlah 0,294. Bisa diartikan bahwa persentase dari Ukuran Perusahaan( $X_1$ ) dan Keputusan Pendanaan ( $X_2$ ) dan Profitabilitas( $X_3$ ) pada model regresi sejumlah 29,4%. Bisa dikatakan bahwa sumbangan dari pengaruhnya variabel independen yakni 29,4% dan selisihnya dipengaruhi dari faktor lain yang tidak diobservasi dalam penelitian sejumlah 70,6%.

### Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

Variabel Ukuran Perusahaan ( $X_2$ ) mempunyai angka signifikansi  $0,042 < 0,05$  maka dibuat kesimpulan bahwa  $H_a$  dinyatakan terima dan  $H_0$  dinyatakan tolak dan pada tolak ukur kedua yakni  $T_{hitung}$  sebesar 2,080 dan  $T_{tabel}$  1,99962, sehingga  $T_{hitung} > T_{tabel}$  maka bisa dibuatkan kesimpulan secara parsial Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil penelitian ini searah dengan penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh Yanti & Darmayanti (2019) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2017 dan juga pada penelitian Syafhira & Trisnaningsih (2021) yang mengemukakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan dimana perusahaan yang memiliki total aset yang besar menunjukkan bahwa mereka mencapai tahap kedewasaan dan dianggap memiliki prospek yang baik dalam periode yang relatif stabil.

Ketika sebuah perusahaan memiliki total aset yang besar, manajemen memiliki banyak preferensi untuk menggunakan aset sehingga mempermudah operasional perusahaan yang akan dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan yang baik akan meningkatkan minat investor untuk berinvestasi sehingga permintaan akan suatu saham meningkat yang akan meningkatkan harga saham dan pada akhirnya akan diikuti dengan peningkatan nilai perusahaan.

### Pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan

Variabel Keputusan Pendanaan ( $X_3$ ) mempunyai angka signifikansi  $0,661 > 0,05$  maka dibuat kesimpulan bahwa  $H_a$  dinyatakan tolak dan  $H_0$  dinyatakan terima dan pada tolak ukur kedua yakni  $T_{hitung}$  sebesar -0,441 dan  $T_{tabel}$  1,99962, sehingga  $T_{hitung} < T_{tabel}$ ,  $T_{tabel}$  maka bisa dibuatkan kesimpulan secara parsial Keputusan Pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian ini searah dengan penelitian Pirstina & Khairunnisa (2019) yang menyatakan bahwa Keputusan Pendanaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan dan penelitian yang dilakukan Nurvianda dkk. (2018) menyatakan juga bahwa Keputusan Pendanaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Ndruru dkk. (2020) juga mengemukakan bahwa DER tidak memiliki pengaruh yang positif dan tidak signifikan

terhadap nilai perusahaan. Penelitian dilakukan oleh Kalbuana dkk. (2020) menyatakan bahwa keputusan pendanaan (DER) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan juga penelitian Citra dkk. (2020) yang mengemukakan bahwa keputusan pendanaan (DER) secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *consumer goods industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 – 2018.

Hal ini dikarenakan besar kecilnya utang tidak terlalu diperhatikan investor dalam peningkatan nilai perusahaan suatu perusahaan karena investor cenderung melihat pengelolaan dana yang dilakukan manajemen perusahaan secara optimal dalam meningkatkan nilai perusahaan.

Meskipun perusahaan dapat mengurangi kewajiban pajak melalui utang, tetapi dengan utang yang terlalu besar dapat memberikan resiko kebangkrutan pada perusahaan karena terbebani dalam pembayaran beban bunga pinjaman. Namun, utang yang besar juga berpotensi memaksimalkan penjualan dan diharapkan bisa menghasilkan laba yang besar tetapi biasanya hal ini hanya dapat dilakukan oleh perusahaan yang matang yang mampu menghasilkan pengembalian secara konsisten.

### **Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan**

Variabel Profitabilitas ( $X_3$ ) mempunyai angka signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka dibuat kesimpulan bahwa  $H_a$  dinyatakan terima dan  $H_0$  dinyatakan tolak dan pada tolak ukur kedua yakni  $T_{hitung}$  sebesar 3,836 dan  $T_{tabel}$  1,99962, sehingga  $T_{hitung} > T_{tabel}$  maka bisa dibuat kesimpulan secara parsial Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Yanti & Darmayanti (2019) yang menyatakan bahwa berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2017 dan juga pada penelitian Syafhira & Trisnarningsih (2021) yang mengemukakan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar pada BEI tahun 2015-2019.

Semakin tinggi nilai profitabilitas akan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan. Tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan dapat memberikan sinyal positif mengenai kinerja perusahaan yang akan menarik perhatian investor untuk berinvestasi dan memperlihatkan kondisi serta kemampuan perusahaan dalam membagikan deviden sehingga meningkatkan permintaan pada suatu saham yang akan mampu menaikkan harga saham dan pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan pada hasil pengujian hipotesis dalam rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka dapat diperoleh kesimpulan yakni Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Keputusan pendanaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Ukuran Perusahaan, Keputusan Pendanaan, dan Profitabilitas berpengaruh secara simultan positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang mungkin dapat bermanfaat untuk masa yang akan datang, yakni pada penelitian yang dilakukan, peneliti menggunakan tiga variabel yakni Ukuran Perusahaan, Keputusan Pendanaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang diperoleh hanya sebesar 29,4%, maka disarankan untuk penelitian selanjutnya agar dapat mengubah variabel independen yang lebih mempengaruhi nilai perusahaan.

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai referensi ataupun rekomendasi untuk penelitian selanjutnya khususnya variabel independen Ukuran Perusahaan, Keputusan Pendanaan, dan Profitabilitas dan variabel dependennya adalah Nilai Perusahaan. Pada penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman periode 2016-2020, diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengambil sektor selain makanan dan minuman untuk diteliti dan memperpanjang periode penelitian sehingga sampel yang diteliti semakin banyak. Bagi investor yang ingin menginvestasikan uangnya pada suatu perusahaan sebaiknya melakukan pertimbangan bagaimana nilai dari suatu perusahaan dan investor harus lebih cenderung memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan tersebut.

### DAFTAR PUSTAKA

- Bahraini, S., Endri, Santoso, S., Hartati, L., & Pramudena, S. M. (2021). Determinants of firm value : a case study of the food and beverage sector of Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business Vol*, 8(6), 839–847. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no6.0839>
- Chandrarin, G. (2017). *Metode riset akuntansi pendekatan kuantitatif*. Salemba Empat.
- Citra, H., Felicia, L., Janlie, Y., Rosniar, R., & Malau, Y. N. (2020). Pengaruh leverage, working capital turnover, kebijakan dividen, dan price earning ratio terhadap nilai perusahaan pada perusahaan consumer goods industry yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, 4(1), 81–94. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i1.179>
- Darmawan. (2020). *Dasar-dasar memahami rasio dan laporan keuangan* (Cetakan I). UNY Press.
- Dhani, I. P., & Utama, A. . G. S. (2017). Pengaruh pertumbuhan perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 2(1), 135–148. <https://doi.org/10.31093/jraba.v2i1.28>
- Dwiastuti, D. S., & Dillak, V. J. (2019). Pengaruh ukuran perusahaan, kebijakan hutang, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 11(1), 137–146. <https://doi.org/10.17509/jaset.v11i1.16841>
- Gautama, B. P., Octavia, N. K., & Nurhayati, N. S. (2019). Pengaruh keputusan investasi dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan pada sektor properti, real estate, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013—2017. *Organum: Jurnal Saintifik Manajemen Dan Akuntansi*, 2(2), 117–129. <https://doi.org/10.35138/organum.v2i2.49>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartati, N. (2017). *Statistika untuk analisis data penelitian*. CV Pustaka Setia.
- Hidayat, W. W. (2019). Pengaruh ukuran perusahaan, return on equity dan leverage

- terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Indonesia. *Forum Ekonomi: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 21(1), 67–75. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/FORUM EKONOMI>
- Jesilia, & Purwaningsih, S. (2020). Pengaruh Keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan (studi pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2017 ). *Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi Dan Perpajakan*, 13(1), 157–164.
- Kalbuana, N., Prasetyo, B., Kurnianto, B., Saputro, R., Kurniawati, Z., Utami, S., Lamtiar, S., Arnas, Y., Rusdiyanto, & Abdusshomad, A. (2020). Liquidity effect, profitability leverage to company value: a case study Indonesia. *European Journal of Molecular & Clinical Medicine*, 7(11), 2800–2822.
- Ndruru, M., Silaban, P. B., Sihalohe, J., Manurung, K. M., & Sipahutar, T. T. U. (2020). Pengaruh likuiditas, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur Tahun 2015-2017. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 4(3), 390–405.
- Nurvianda, G., Yuliani, & Ghasarma, R. (2018). Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 16(3), 164–177. <https://doi.org/10.34203/jimfe.v6i2.467>
- P.Sinambela, L., & Sinambela, S. (2021). *Metodologi penelitian kuantitatif: teoretik dan praktik*. PT Rajagrafindo Perkasa.
- Piristina, F. A., & Khairunnisa. (2019). Analisis pengaruh kebijakan dividen, keputusan investasi dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 11(1), 123–136. <https://doi.org/10.17509/jaset.v11i1.16620>
- Setyani, A. Y. (2018). Pengaruh kebijakan hutang, kebijakan dividen, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 14(1), 15–24. <https://doi.org/10.21460/jrak.2018.141.295>
- Sujarweni, V. W. (2020). *Pengantar akuntansi*. Pustaka Baru Press.
- Susila, M. P., & Prena, G. Das. (2019). Pengaruh keputusan pendanaan, kebijakan deviden, profitabilitas dan corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 6(1), 80–87. <https://doi.org/10.30656/jak.v6i1.941>
- Suardika, I. N. A., & Mustanda, I. K. (2017). Pengaruh leverage, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti. *E-Jurnal Manajemen*, 6(3), 1248–1277.
- Syafhira, R., & Trisaningsih, S. (2021). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(3), 1185–1198.
- Tobing, V. C. L. (2017). Pengaruh Return on equity dan debt to equity ratio terhadap nilai perusahaan dengan harga saham sebagai variabel moderasi pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 157–170.
- Yanti, I. G. A. D. N., & Darmayanti, N. P. A. (2019). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman. *E-Jurnal Manajemen*, 8(4), 2297–2324. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i04.p15>